



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 8922-8932

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Faktor Lingkungan Sosial Dan Pengetahuan Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Sektor Kuliner UMKM Kecamatan Medan Selayang

Sanita Gusrinawaty Sinaga^{1✉}, Amrin Mulia Utama Nasution², Teddy Pribadi³

123, Fakultas ekonomi dan bisnis, Universitas Medan Area, Medan, Indonesia

Email: sanita14sinaga@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menganalisa pengaruh faktor lingkungan sosial dan pengetahuan berwirausaha terhadap keberhasilan usaha UMKM sektor kuliner di Kecamatan Medan Selayang. Jenis penelitian digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian adalah pelaku UMKM sektorkuliner di Kecamatan Medan Selayang yang berjumlah 445. Teknik pengambilan sampel dengan rumus Slovin, sehingga sampel terpilih 82 sampel. Teknik pengumpulan data melalui observasi kepustakaan dan penyebaran kuesioner. Teknik Analisis dengan Software SPSS for Windows versi 22 dilakukan uji regresi linier, uji parsial dan uji simultan. Hasil penelitian menunjukkan faktor lingkungan sosial berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM dengan t-hitung 5,231 > t-tabel 1,664 dan signifikansi-t 0,000 < 0,05. Pengetahuan Berwirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM dengan t-hitung 3,524 > t-tabel 1,664 dan signifikansi-t 0,001 < 0,05. Faktor lingkungan sosial dan pengetahuan berwirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM dengan F-hitung 47,612 > F-tabel 2,72 dan signifikan-F 0,000 < 0,05. Faktor lingkungan sosial dan pengetahuan berwirausaha memiliki pengaruh 54,70% terhadap keberhasilan usaha. Variabel faktor lingkungan sosial paling berpengaruh dengan korelasi 0,0533 signifikansi 0,000.

Kata Kunci: *Faktor Lingkungan Sosial, Pengetahuan Berwirausaha, Keberhasilan Usaha.*

Abstract

This study aims to analyze the influence of social environmental factors and entrepreneurial knowledge on business success in culinary sector MSME in Medan Selayang District. This type of research used is quantitative research. The research population is MSME entrepreneurs in the culinary sector in Medan Selayang District, totaling 445 business entrepreneurs. The sampling technique was carried out using the Slovin formula, so that the number of samples selected was 82 samples. Data collection techniques were carried out by observing the literature and distributing questionnaires. Data analysis techniques were carried out with the help of SPSS Software for Windows version 22 where data analysis techniques were carried out by linear regression tests, partial tests and simultaneous tests. The results showed that social environmental factors had a significant positive effect on the success of MSME entrepreneurs with $t\text{-count} 5.231 > t\text{-table } 1.664$ and a significance- t $0.000 < 0.05$. Entrepreneurial knowledge has a significant positive effect on the success of MSME entrepreneurs with $t\text{-count } 3.524 > t\text{-table } 1.664$ and a significance- t $0.001 < 0.05$. Social environmental factors and entrepreneurial knowledge have a significant positive effect on the success of MSME entrepreneurs with $F\text{-count } 47.612 > F\text{-table } 2.72$ and $F\text{-significant } 0.000 < 0.05$. Social environmental factors and entrepreneurial knowledge influence the strength of 54.70% on business success. The variable that has the most influence on the success of MSME entrepreneurs is the social environment factor variable with a correlation of 0.0533, a significance of 0.000.

Keywords: *Social Environmental Factors, Entrepreneurial Knowledge, Business Success.*

PENDAHULUAN

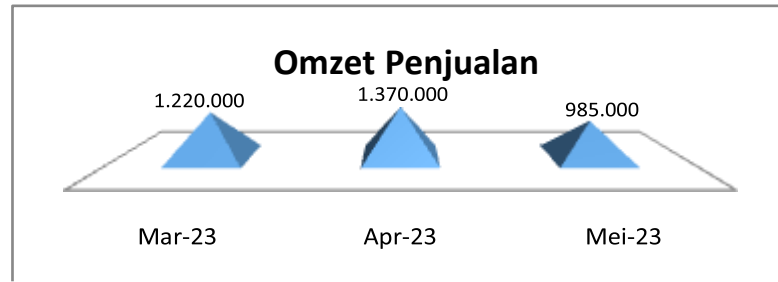
Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu sektor usaha yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, dimana UMKM mampu mendorong peningkatan pertumbuhan perekonomian daerah dan nasional. UMKM memiliki peran strategis dalam upaya mendukung perekonomian nasional karena menjadi penyumbang PDB (*Product Domestic Bruto*) paling besar dan paling banyak menyerap lapangan kerja bagi masyarakat (Firdaus, 2023). Undang-Undang No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan bentuk dukungan pemerintah memfasilitasi masyarakat khususnya pengangguran produktif untuk berpartisipasi dalam usaha UMKM. Undang-Undang tersebut menegaskan UMKM perlu diberdayakan sebagai bagian dari ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi strategis mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan, sehingga mampu meningkatkan kedudukan, peran, dan potensi UMKM tersebut dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan dan peningkatan pendapatan rakyat, penciptaan lapangan kerja, dan pengentasan angka kemiskinan.

Pencapaian keberhasilan pelaku usaha UMKM dipengaruhi oleh berbagai faktor yang membentuk sikap dan karakteristik pelaku usaha menjalankan usahanya. Faktor lingkungan sosial mampu mempengaruhi pencapaian keberhasilan usaha, dan ini telah dibuktikan oleh Panggabean (2022) dan Nadir (2021) dimana hasil penelitian disimpulkan bahwa lingkungan sosial dengan pendekatan lingkungan bisnis berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Faktor lingkungan sosial meliputi keluarga, masyarakat, lingkungan bisnis, masing-masing berperan dalam pencapaian keberhasilan pelaku usaha UMKM. Keluarga sebagai orang-orang terdekat secara interaksi batin umumnya kuat memberi kontribusi terhadap keberhasilan usaha anggota keluarganya (Nagel, 2018). Lingkungan masyarakat juga dapat menentukan keberhasilan usaha seseorang, dimana masyarakat dapat menerima kehadiran pelaku usaha karena dianggap tidak mengganggu lingkungan dan masyarakat setempat (Prasetyo, 2020). Pelaku usaha UMKM harus mampu beradaptasi dengan gejolak dan perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungan bisnis UMKM seperti persaingan harga, persaingan produk, perebutan pelanggan merupakan hal yang biasa terjadi di lingkungan usaha (Panggabean, 2022).

Pengetahuan kewirausahaan menjadi modal dasar pelaku usaha UMKM menjalankan bisnisnya, karena pengetahuan tersebut merupakan sumber daya kewirausahaan yang terdapat dan melekat dalam individu pelaku usaha (Suryana, 2018). Melalui pengetahuan wirausaha akan lebih memudahkan pelaku usaha mengembangkan usaha dari berbagai aspek, sehingga usahanya tidak monoton, namun dapat melakukan berbagai kreativitas dan inovasi (Trisnawati dalam Gemina, 2020). Hubungan pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha dibuktikan oleh Nadir (2021), Gemina (2020), dan Sihombing (2019) dimana ketiga peneliti tersebut menyatakan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Hasil observasi awal terhadap UMKM sektor kuliner di Medan Selayang, ditemukan permasalahan para pelaku usaha UMKM terkait dengan keberhasilan usaha yang diukur melalui capaian omzet penjualan per hari periode Maret hingga Mei 2023 dengan kondisi sebagai berikut



Sumber : Pelaku UMKM Kecamatan Medan Selayang (2023) Gambar 1.1

Rata-Rata Omzet Penjualan Perhari UMKM Kuliner Kec.Medan Selayang

Omzet rata-rata penjualan perhari pelaku usaha UMKM sektor kuliner di wilayah Kecamatan Medan Selayang, selama Maret hingga Mei 2023 mengalami fluktuatif (berubah-ubah) setiap bulannya. Bahkan pada Mei 2023 menurun dari bulan-bulan sebelumnya. Asumsi pelaku UMKM bahwa rata-rata penjualan per bulan tersebut masih dalam kategori rendah. Hal ini dikarenakan persaingan usaha yang semakin ketat, dan pelaku usaha baru sektor kuliner semakin banyak di wilayah ini. Jenis produk yang dipasarkan hampir sama bahkan cenderung sama, seperti ayam geprek dan sejenisnya. Kesamaan jenis produk yang dijual menandakan semakin ketatnya persaingan usaha UMKM sektor kuliner di wilayah ini. Pelaku usaha UMKM sektor kuliner Medan Selayang kesulitan memahami selera konsumen, sehingga produk yang dipasarkan tidak memiliki ciri khas khusus (pembeda) dari produk sejenis yang ditawarkan oleh pelaku usaha lainnya, sehingga tidak mampu menarik konsumen dalam jumlah yang banyak. Keadaan yang demikian diprediksi akan berpengaruh pada penghasilan dan keberhasilan usaha UMKM sektor kuliner di wilayah Medan Selayang.

Dari aspek pengetahuan tentang berwirausaha yang dimiliki pelaku usaha UMKM sektor kuliner di wilayah Medan Selayang umumnya memiliki pengetahuan yang rendah, terutama dari aspek pengelolaan keuangan yang masih dilakukan secara tradisional. Belum menerapkan praktek pembukuan sederhana yang umum dilakukan dalam pengelolaan usaha. Praktek pengelolaan keuangan tidak memisahkan keuangan hasil usaha dan uang pribadi, sehingga pada akhirnya akan sulit untuk menilai keberhasilan pelaku usaha UMKM sektor kuliner dari aspek permodalan, aset, penghasilan bersih dan lain sebagainya.

Ketatnya persaingan usaha, sulitnya memahami selera pelanggan, kesamaan jenis produk yang dipasarkan, dan pengelolaan keuangan yang belum menggunakan pembukuan sederhana berpotensi memberi dampak keberhasilan usaha pelaku usaha UMKM sektor kuliner di wilayah Medan Selayang. Keadaan ini akan menunjukkan bahwa

faktor lingkungan sosial dan pengetahuan kewirausahaan mampu mempengaruhi keberhasilan usaha pelaku UMKM sektor kuliner

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang analisis datanya menggunakan statistik inferensial, dengan tujuan mengetahui derajat hubungan dan bentuk pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. (Ghozali, 2018). Populasi penelitian ini sebanyak 445 pelaku usaha UMKM kuliner, dimana dengan metode Slovin ditemukan sampel sebanyak 82 sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner. Pengukuran jawaban kuesioner dilakukan dengan Skala Likert. Teknik analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS 22. Uji data dilakukan dengan Uji Regresi Linier Berganda. Uji Hipotesis meliputi uji parsial (uji-t) dan uji simultan (uji-F). Dan diakhiri dengan uji determinasi. Hipotesis dirumuskan:

H1 : Faktor Lingkungan Sosial berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha
H2 :: Pengetahuan berwirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha

H3 : Faktor Lingkungan Sosial dan pengetahuan berwirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui kekuatan korelasi antara variabel bebas (karakteristik faktor lingkungan sosial dan pengetahuan berwirausaha) terhadap variabel terikat (keberhasilan usaha) dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coeficients		Standardized Coeficients
	B	Std. Error	Beta
Constant	7.103	3.109	
Faktor lingkungan sosial	0.533	0.102	0.000
Pengetahuan berwirausaha	0.287	0.081	0.001

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

Masing-masing variabel bebas menunjukkan korelasi (hubungan) antara variabel bebas terhadap variabel terikat semuanya menunjukkan korelasi (hubungan) yang positif

$$\text{Keberhasilan usaha} = 7.103 + 0.533 (X_1) + 0.287 (X_2)$$

dan signifikan. Korelasi variabel bebas terhadap variabel terikat dirumuskan ke dalam persamaan linier sebagai berikut:

Penjelasan persamaan linier di atas sebagai berikut:

1. Keberhasilan usaha akan meningkat 7,103 dengan asumsi variabel X1 dan X2 adalah nol.
2. Peningkatan faktor lingkungan sosial sebesar satu satuan, akan meningkatkan keberhasilan usaha sebesar 0,533 dengan asumsi variabel X2 adalah nol.
3. Peningkatan pengetahuan berwirausaha sebesar satu satuan, akan meningkatkan keberhasilan usaha sebesar 0,287 dengan asumsi variabel X1 adalah nol.
4. Faktor lingkungan sosial memiliki korelasi (pengaruh) paling kuat dibandingkan dengan variabel pengetahuan berwirausaha dengan nilai korelasi 0,533 dan signifikansi 0,000.

2. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Parsial (uji-t)

Uji Parsial atau uji-t digunakan untuk membuktikan hipotesa pengaruh secara parsial (individu) antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Parsial (uji-t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.103	3.109		2.285	.025
Faktor lingkungan sosial	.533	.102	.492	5.231	.000
Pengetahuan berwirausaha	.287	.081	.332	3.524	.001

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

Penjelasan uji parsial dengan $n-2 \cdot 5\%$ adalah 1,664 sebagai berikut:

- 1) Faktor lingkungan sosial berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha dimana $t\text{-hitung } 5.231 > t\text{-tabel } 1,664$ dan $t\text{-sig } 0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis H1 diterima.
- 2) Pengetahuan berwirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha, dimana $t\text{-hitung } 3.524 > t\text{-tabel } 1,664$ dan $\text{signifikansi-}t \ 0,001 < \text{dari } 0,05$. Maka dengan demikian hipotesis H2 diterima.

b. Hasil Uji Simultan (uji-F)

Hasil uji simultan (bersama-sama) variabel faktor lingkungan sosial dan pengetahuan berwirausaha terhadap variabel terikat keberhasilan usaha adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Simultan (Uji-F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	2230,934	2	753,092	47,612	,000
Residual	1850,822	79	19,779		
Total	4081,756	81			

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

Hasil uji simultan (uji-F) di atas menunjukkan kedua variabel bebas secara bersama-sama (simultan) memberi pengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha, dimana nilai F adalah positif dan nilai signifikansi-F $0,000 < \text{dari } 0,05$ dan $F\text{-hitung } 47,612 > F\text{-tabel } 2,72$ (untuk $n-2 = 80 \cdot 5\%$), sehingga dengan demikian hipotesis H3 yang dirumuskan dapat diterima.

3. Hasil Uji Determinasi

Uji Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas mampu menjelaskan kontribusinya terhadap variabel terikat. Koefisien kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat keberhasilan usaha adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,739a	0,547	0,535

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

Interpretasi hasil uji determinasi yang diwakilkan nilai R-Square sebesar 0,547 atau 54,70% yang menjelaskan variabel bebas faktor lingkungan sosial dan pengetahuan berwirausaha berkontribusi (berpengaruh) terhadap keberhasilan usaha sebesar 54,70%. Nilai tersebut diklasifikasikan ke dalam kategori "sedang" (tidak kuat dan tidak pula lemah) berkontribusi terhadap keberhasilan usaha pelaku UMKM kuliner di wilayah Medan Selayang.

Pengaruh Faktor Lingkungan Sosial Terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil pengujian hipotesis (H1) membuktikan faktor lingkungan sosial berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner Medan Selayang. Melalui uji parsial diperoleh nilai t-hitung variabel faktor lingkungan sosial $5.231 > t\text{-tabel } 1,664$ dan signifikansi- $t < 0,05$ sehingga hipotesis H1 diterima.

Permasalahan lingkungan sosial yang dialami pelaku UMKM setidaknya mampu diatasi dengan memahami lebih dalam dinamika persaingan pasar. Pelaku UMKM kesulitan memasuki persaingan yang semakin ketat, khususnya dari aspek produk yang dihasilkan masih tergolong biasa-biasa saja, ditambah lagi dengan semakin tumbuh dan kembangnya pelaku usaha kuliner di wilayah Medan Selayang. Ketidakmampuan pelaku UMKM memenangkan persaingan, maka akan berdampak pada keberhasilan usaha yang diperolehnya. Dilihat dari keberhasilan usaha, pendapatan usaha yang semakin menurun dalam beberapa bulan belakangan ini yang berdampak pada penurunan laba usaha. Keadaan ini menunjukkan korelasi bahwa faktor lingkungan sosial memberi pengaruh positif signifikan, dimana ketika faktor lingkungan sosial menurun, maka berdampak pada keberhasilan usaha yang menurun juga.

Pengaruh Pengetahuan Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil pengujian hipotesis (H2) membuktikan terdapat pengaruh antara pengetahuan berwirausaha terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di Medan Selayang. Melalui uji parsial diperoleh nilai t-hitung variabel pengetahuan berwirausaha $3.524 > t\text{-tabel } 1,664$ dan signifikansi- $t < 0,05$ sehingga hipotesis H2 diterima.

tabel 1,664 dan $\text{sig-t}0.001 < 0,05$. Disimpulkan pengetahuan berwirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM kuliner Medan Selayang, sehingga hipotesis H2 diterima.

Pelaku UMKM memiliki keterbatasan pengetahuan mengelola usaha dari aspek pengelolaan keuangan dan pengetahuan pemasaran. Ada perilaku yang tidak relevan dalam pengelolaan usaha kuliner, dimana pelaku usaha UMKM kuliner mengabaikan cara pengelolaan keuangan yang baik. Dan ada perilaku pengendalian emosi yang rendah dalam menjalankan usaha, dimana pengelola ingin memiliki usaha yang luas, namun kurang memahami kondisi keberhasilan usaha yang dicapai saat ini. Ketidakmampuan pelaku UMKM mengelola keuangan melalui pencatatan keuangan yang berlaku umum, tidak melakukan pemisahan keuangan usaha dan keuangan pribadi/keluarga, serta tidak memiliki kesabaran menjalankan usaha segera ingin memiliki usaha yang luas, maka berdampak pada keberhasilan usaha. Dilihat dari keberhasilan usaha, pendapatan usaha yang semakin menurun belakangan ini yang berdampak pada penurunan laba usaha. Hal ini menunjukkan korelasi pengetahuan berwirausaha berpengaruh positif signifikan, dimana ketika pengetahuan berwirausaha rendah, berdampak pada keberhasilan usaha yang rendah juga.

Pengaruh Faktor Lingkungan Sosial dan Pengetahuan Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil pengujian simultan (H3) membuktikan terdapat pengaruh antara faktor lingkungan sosial dan pengetahuan berwirausaha terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner Medan Selayang. Melalui uji simultan diperoleh nilai F-hitung sebesar $47,612 > F\text{-tabel } 2,71$ dan $\text{sig-t}0.000 < 0,05$. Disimpulkan faktor lingkungan sosial dan pengetahuan berwirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM kuliner di Medan Selayang, sehingga hipotesis H3 diterima.

Hasil uji simultan dikuatkan oleh hasil uji determinasi yang menghasilkan koefisien determinasi sebesar 0,547 atau 54,70%. Maksudnya adalah faktor lingkungan sosial dan pengetahuan berwirausaha keduanya memberi pengaruh (kontribusi) sebesar 54,70% terhadap pencapaian keberhasilan usaha pelaku UMKM kuliner di wilayah Medan Selayang. Faktor lingkungan sosial dan pengetahuan berwirausaha memiliki kekuatan pengaruh yang sedang terhadap pencapaian keberhasilan usaha. Artinya faktor lingkungan dan pengetahuan berwirausaha belum terlalu kuat memberi pengaruh terhadap pencapaian keberhasilan usaha, sehingga masih diperlukan banyak perbaikan yang harus dilakukan oleh pelaku UMKM kuliner di wilayah Medan Selayang untuk

mencapai keberhasilan usaha yang lebih baik dari saat ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor lingkungan sosial berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha sektor kuliner di Kecamatan Medan Selayang dengan $t\text{-hitung } 5,231 > t\text{-tabel } 1,664$ dan signifikansi- t $0,000 < 0,05$. Faktor lingkungan sosial memberi pengaruh paling kuat terhadap keberhasilan usaha dibandingkan variabel pengetahuan berwirausaha.
2. Pengetahuan berwirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha sektor kuliner di Kecamatan Medan Selayang dengan $t\text{-hitung } 3,524 > t\text{-tabel } 1,664$ dan signifikansi- t $0,001 < 0,05$.
3. Faktor lingkungan sosial dan pengetahuan berwirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha sektor kuliner di Kecamatan Medan Selayang dengan $F\text{-hitung } 47,612 > F\text{-tabel } 2,72$ dan signifikansi- F $0,000 < 0,05$.
4. Umumnya pelaku UMKM sektor kuliner di Kecamatan Medan Selayang minim pengetahuan dalam manajemen keuangan, kesulitan memahami selera konsumen (selera pasar) sehingga produk yang dihasilkan tidak istimewa, kalah bersaing dengan usaha sejenis, serta ingin segera meluaskan usaha untuk mencapai keberhasilan tanpa menyadari keberhasilan usaha yang sedang dijalani saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Firdaus, A.M. (2018). Pelaku UMKM di Kota Medan Dilindungi Perda Kota Medan. <https://ayomedan.id/ini-medan/PR-3572342191>.
- Gemina, D. (2020). Keberhasilan Usaha Berbasis Sikap Kewirausahaan dan Pengetahuan Kewirausahaan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Makanan Minuman Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor. *Jurnal Visionida* 6(1). Universitas Djuanda Bogor.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Nadir, M. (2021). Pengaruh Lingkungan Sosial dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pelaku Usaha di Kampung Kue, Rungkut, Surabaya). Skripsi. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Nagel, P.J.F. (2018). Faktor Internal dan Eksternal Minat Berwirausaha dan Keberhasilan Usaha Pada UMKM di Surabaya. *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 15(1). Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

- Panggabean, G.S. (2022). Pengaruh Kreativitas dan Lingkungan Bisnis Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Papan Bunga di Kota Medan. Skripsi. Universitas HKBP Nomensen Medan.
- Prasetyo, D. (2020). Memahami Masyarakat dan Perspektifnya. Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial, 1(1). Universitas Pelita Harapan.
- Sihombing, N. (2020). Pengaruh Motivasi dan Social Support Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Toko Pakaian di Kota Medan. Skripsi. Universitas HKBP Nomensen Medan.
- Suryana. (2018). Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: Salemba Empat.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil Menengah.